



Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, dan Kemanfaatan *Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS)* Terhadap Penggunaan *E-Wallet* (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara)

Hasmidar Pohan¹, Mustafa Kamal Rokan², M. Ikhsan Harahap³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: darhasmi016@gmail.com¹, mustafarokan@uinsu.ac.id², m.ikhsan.harahap@uinsu.ac.id³

Korespondensi penulis: darhasmi016@gmail.com

Abstract. This research aims to determine whether knowledge, ease of use and usefulness of the Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) have a significant effect on the use of E-wallet among FEBI UIN North Sumatra students. The population used in this research were all active students in 2020-2021, Faculty of Islamic Economics and Business, UIN North Sumatra, totaling 4,878 with a sample size of 100 respondents. The sampling technique in this research used Non Probability Sampling using Purposive Sampling. The research method used is a quantitative method with multiple regression analysis, and the data collection technique is carried out by distributing questionnaires. The results of this study show that knowledge has a significant effect on the use of e-wallets among Febi UIN North Sumatra students, ease of use has a significant effect on the use of e-wallets among Febi UIN North Sumatra students, and usefulness has a significant effect on the use of e-wallets among Febi UIN Sumatra students North. Knowledge, ease of use and usefulness have a significant influence on the use of e-wallets among Febi UIN North Sumatra students.

Keywords: Knowledge, Ease of Use, Benefits of QRIS, Use of E-Wallet.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan, kemudahan penggunaan dan kemanfaatan *Quick Response Code Indonesian Standart (Qris)* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan E-wallet pada mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini seluruh mahasiswa aktif tahun 2020-2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara berjumlah 4.878 dengan jumlah sampel 100 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* dengan cara *Purposive Sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi berganda, dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan e-wallet dikalangan mahasiswa Febi UIN Sumatera Utara, Kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan e-wallet dikalangan mahasiswa Febi UIN Sumatera Utara, dan Kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan e-wallet dikalangan mahasiswa Febi UIN Sumatera Utara. Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan Dan Kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan e-wallet dikalangan mahasiswa Febi UIN Sumatera Utara.

Kata Kunci: Pengetahaun, Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan QRIS, Penggunaan E-Wallet.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan mekanis dalam periode terdepan saat ini, membuat pemanfaatan inovasi tumbuh dengan cepat untuk mengatasi masalah manusia di berbagai bagian kehidupan. Hal ini dengan alasan bahwa dengan memanfaatkan inovasi, semuanya dipandang lebih menarik dan mahir dalam pemanfaatannya. Dengan pemanfaatan teknologi, masyarakat sangat terbantu untuk mendapatkan sebuah layanan. Sama halnya di bidang keuangan atau finansial juga mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Teknologi dan finansial memiliki keterkaitan

satu sama lain (Ma et al. 2019).Kemajuan teknologi yang dirasakan oleh semua orang salah satunya adalah dibidang transaksi/pembayaran.Seperti pembayaran digital,dompot elektronik dan teknologi blockchain menjadi lebih umum. Inovasi seperti QR code dan pembayaran tanpa sentuhan juga semakin populer.(Hady, Sudaryanti, dan Novianto 2022)

Kemajuan informasi dan teknologi mutakhir akan mempercepat inklusi keuangan suatu negara dan membantu dalam perluasan ekonomi digital. Salah satu jenis eksekusi adalah angsuran pertukaran nontunai. Sebagai pengganti uang elektronik, layanan baru sebagai dompet digital (e-wallet) telah melonjak bersamaan dengan memperluas akses inovatif ke angsuran lanjutan. Pelanggan dompet digital ini dapat menyimpan sejumlah uang tunai yang telah ditentukan sebelumnya dalam aplikasi yang dapat diakses melalui perangkat. Di Indonesia, ada beberapa aplikasi dompet digital yang terkenal di kalangan masyarakat umum sebagai aturan, terutama OVO, GoPay, Dana, Shopee Pay dan LinkAja. (2020, Oktaviana Banda Saputri)

Tingginya jumlah uang yang tersedia untuk digunakan, jumlah kasus pemalsuan uang, dan biaya utilitarian yang besar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia untuk mencetak, menyimpan, dan memusnahkan uang tunai adalah alasan bagi Bank Indonesia untuk menunjukkan peningkatan untuk memasukkan instrumen non-tunai dalam mengawasi perdagangan untuk kegiatan moneter yang disebut Non-Cash Public Turn of events.(Banyu Pamungkas dan Amanda 2022)

Sebagai Bank Nasional Indonesia, otoritas publik terus mendukung pengembangan moneter dan moneter terkomputerisasi dengan lebih mengembangkan kerangka angsuran yang lancar. Bank Indonesia juga memungkinkan percepatan peningkatan dan pengembangan program elektronifikasi untuk perdagangan pemerintah daerah dan mendukung perubahan terkait uang yang dimodernisasi. (2020 Ana Srikaningsih)

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan E-wallet, di antaranya adalah pengetahuan, kemudahan penggunaan, kemanfaatan QRIS, persepsi risiko, persepsi manfaat, dan referensi.Pengetahuan yang kurang tentang QRIS dapat menghambat adopsi E-Wallet karena kurangnya pemahaman tentang teknologi ini.Kemudahan penggunaan seringkali menjadi faktor utama dalam penerimaan teknologi.(Wildan 2019)

Uang tunai elektronik hanya mendorong cicilan kredit pada 2019 dengan 95,75 triliun pertukaran, naik dari 60,00 triliun tahun sebelumnya, sesuai informasi dari Bank Indonesia. Karena peningkatan item uang elektronik, seperti kartu e-cash berbasis chip dan server, aplikasi E-Wallet, dan buku besar, uang elektronik umumnya digunakan untuk angsuran kredit saja.(Sihaloho, Ramadani, dan Rahmayanti 2020)

Oleh karena itu, Bank Indonesia telah menyusun pedoman kode QR angsuran QRIS (Speedy Reaction Indonesian Norm) untuk bekerja dengan pertukaran angsuran terkomputerisasi melalui saluran pengangkutan bersama. Pada tanggal tujuh belas Agustus 2019, QRIS diperkenalkan secara menarik di pusat Administrasi Bank Indonesia dan sekaligus di tempat kerja delegasi teritorial Bank Indonesia. Pada tanggal 1 Januari 2020, QRIS harus digunakan di setiap bursa angsuran terkomputerisasi di Indonesia yang menggunakan kode QR. Penjelasan QRIS disampaikan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Indonesia (ASPI) adalah untuk membantu kecukupan penambahan porsi kerja perdagangan, memudahkan struktur porsi, dan mempercepat komputerisasi konsolidasi keuangan. Sebagai bentuk upaya pengerjaan cicilan komputerisasi, Bank Indonesia telah melakukan pemutusan QRIS. Kehadiran QRIS harus membantu bagian tindak lanjut menjadi lebih menarik karena hanya satu kode QR yang dapat digunakan oleh banyak aplikasi keuangan kompak dan dompet digital lainnya.

Data digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini karena data adalah kenyataan, kebenaran data diperoleh melalui pengalaman nyata yang disimpan dalam data manusia. Data produk adalah sesuatu yang digunakan sebagai alat untuk berpikir pembeli sebelum memutuskan untuk menggunakan suatu produk. Sebelum memanfaatkan item QRIS, klien yang ada membutuhkan data dan informasi mengenai item tersebut agar tidak ada pihak yang merasa terhalang. Menurut Wardana & Juniarta (2022), yang memengaruhi pilihan individu untuk memanfaatkan item terbaik adalah informasi.

Menurut Davis dalam Abdi, melihat manfaat dicirikan sebagai sejauh mana seorang individu yang memanfaatkan inovasi diterima untuk membawa keuntungan bagi individu yang menggunakannya. Terlihat kegunaan dicirikan sebagai seberapa banyak seseorang menerima bahwa inovasi itu mudah. Dalam Hipotesis Topi bahwa faktor-faktornya adalah kenyamanan Terlihat dan kegunaan Terlihat.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Jumlah Pengguna QRIS (Januari-Desember Tahun 2022)

Bulan	Jumlah Pengguna QRIS
1	14.940.000
2	16.410.000
3	17.880.000
4	19.180.000
5	20.650.000
6	21.170.000
7	22.160.000
8	23.710.000
9	25.160.000

10	26.610.000
11	27.490.000
12	28.760.000

Sumber: Databoks.katadata.co.id

Seperti yang terlihat pada Tabel 1.1, Bank Indonesia (BI) mencatat nilai tukar uang elektronik mencapai Rp35,10 triliun per Desember 2021. Jumlah ini meningkat sebesar 58,60% dibandingkan dengan Desember 2020 dengan nilai pertukaran uang elektronik mencapai Rp 22,13 triliun (Annur, 2022). Dengan meningkatnya nilai pertukaran uang elektronik, dapat menunjukkan bahwa kegembiraan publik untuk penggunaan uang elektronik sangat tinggi.

Meskipun demikian, berdasarkan hal ini, para ilmuwan memimpin tinjauan sebelumnya terhadap 45 siswa UIN Sumatera Utara yang dipilih secara serampangan dari berbagai sumber untuk meminta perspektif dari siswa UIN Sumatera Utara sehubungan dengan angsuran terkomputerisasi dan QRIS. Hasil dari tinjauan primer juga menunjukkan hasil yang sama, di mana siswa lebih suka menggunakan angsuran tunai daripada angsuran digital. Selain itu, ketika para ahli mengetahui apakah mereka memiliki kesadaran tentang sistem angsuran berbasis QRIS, 21 siswa mengatakan mereka tahu dan 32 siswa mengatakan mereka tidak memiliki ide yang paling jelas. Kemudian, pertanyaan berikutnya adalah apakah mereka sering menggunakan QRIS untuk mengeksekusi, 6 siswa menyatakan sekali, 15 siswa menyatakan tidak sering dan 32 siswa menyatakan sangat jarang.

Sesuai riset Ulfi (2020), keunggulan mahasiswa dalam memanfaatkan QRIS masih kecil, karena banyak mahasiswa yang hampir tidak mengenal QRIS. Hasil survei juga menunjukkan bahwa responden tidak tertarik untuk menggunakan QRIS karena mereka tahu kerangka kerja dan cara menggunakannya dan masih banyak tempat usaha di sekitar yang belum mengeksekusi kerangka angsuran QRIS.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sumatera Utara menjadi subjek penelitian ini. Siswa adalah agen perubahan, dan sebagai siswa, kita secara alami memiliki kemampuan untuk mengubah jalannya sejarah. Dalam periode globalisasi seperti saat ini, kita sebagai lulusan perguruan tinggi baru-baru ini mengagumkan dalam inovasi, dan diharapkan untuk terus tetap sadar akan perkembangan zaman, khususnya di bidang inovasi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiasi. Penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme dan diterapkan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu. (Sandu Siyoto dan Sodik 2019). Studi ini dilaksanakan di kampus UIN Sumatera Utara dengan target utama mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang menggunakan E-Wallet (Shopee Pay, OVO, GO-Pay, DANA, dan LinkAja). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif tahun 2020-2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara, dengan jumlah total 4.878 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah Non Probability Sampling dengan metode purposive sampling, di mana sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu dan berjumlah 100 responden.

Pengumpulan data dilakukan melalui angket atau kuesioner yang dibuat menggunakan Google Forms dengan skala Likert. Skala Likert adalah alat pengukuran yang memiliki lima kategori respons, mulai dari "sangat setuju" hingga "tidak setuju," yang meminta responden untuk menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap serangkaian pernyataan tentang objek stimulus. Setiap responden diminta untuk memberikan pendapat mereka terhadap setiap pertanyaan dengan skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 2.1 Skala Penilaian

No	Keterangan	Angka
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda adalah model yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah dan seberapa kuat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2018). Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Penggunaan *E-Wallet*

α = Koefisien Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X₁ = Pengetahuan

X₂ = Kemudahan Penggunaan

X₃ = Kemanfaatan QRIS

e = Standar error

Tabel 3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	3.153	5.422		.581	.562
Pengetahuan (X1)	.568	.059	.717	9.575	.000
Kemudahan Penggunaan (X2)	.045	.060	.056	8.748	.026
Kemanfaatan QRIS (X3)	.084	.065	.092	7.300	.037

a. Dependent Variable: Penggunaan E-Wallet (Y)

Sumber: Diolah Dari SPSS 26

Dari nilai koefisien diatas, dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,153 + 0,568 X_1 + 0,045 X_2 + 0,084 X_3 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

- a) Nilai konstanta (a) positif sebesar 3,153. Tanda positif ini menunjukkan hubungan searah antara variabel independen dan dependen. Artinya, jika variabel X (independen), yang meliputi Pengetahuan (X1), Kemudahan Penggunaan (X2), dan Kemanfaatan QRIS (X3), tetap atau tidak berubah, maka Penggunaan E-Wallet akan sebesar 3,153.
- b) Nilai Koefisien (B) untuk variabel Pengetahuan adalah positif sebesar 0,568. Ini berarti bahwa jika Pengetahuan meningkat sebesar 1%, Penggunaan E-Wallet akan meningkat sebesar 0,568%, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
- c) Nilai Koefisien (B) untuk variabel Kemudahan Penggunaan adalah positif sebesar 0,045. Ini menunjukkan bahwa jika Kemudahan Penggunaan meningkat sebesar 1%, Penggunaan E-Wallet akan meningkat sebesar 0,045%, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

- d) Nilai Koefisien (B) untuk variabel Kemanfaatan QRIS adalah positif sebesar 0,084. Ini berarti bahwa jika Kemanfaatan QRIS meningkat sebesar 1%, Penggunaan E-Wallet akan meningkat sebesar 0,084%, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda (multiple regression analysis). Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X).

1. Uji T (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis secara parsial (uji t) digunakan untuk menilai pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini melibatkan perbandingan antara nilai t-hitung dengan nilai t-tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), dengan rumus untuk mencari t-tabel menggunakan degree of freedom = $n - k$, di mana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel. Kriteria evaluasi pengujian ini adalah sebagai berikut:

- Jika nilai t-hitung $>$ nilai t-tabel, maka variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai t-hitung $<$ nilai t-tabel, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi (sig) $<$ 0,05, maka hipotesis diterima, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi (sig) $>$ 0,05, maka hipotesis ditolak, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 3.2 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized		Standardized		T	Sig.
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3.153	5.422			.581	.562
Pengetahuan (X1)	.568	.059	.717		9.575	.000
Kemudahan Penggunaan (X2)	.045	.060	.056		8.748	.026
Kemanfaatan QRIS (X3)	.084	.065	.092		7.300	.037

a. Dependent Variable: Penggunaan E-Wallet (Y)

Sumber: Olah data SPSS 26.

Berdasarkan Tabel 3.2 yang terlampir, nilai t-hitung untuk variabel X1 (Pengetahuan) adalah 9,575, untuk variabel X2 (Kemudahan Penggunaan) adalah 8,748, dan untuk variabel X3 (Kemanfaatan QRIS) adalah 7,300. Sementara itu, nilai t-tabel yang digunakan adalah 1,660. Hasil analisis SPSS menunjukkan:

1. Variabel Pengetahuan (X1):

Berdasarkan Tabel 4.16, nilai t-hitung untuk Pengetahuan lebih tinggi daripada nilai t-tabel ($9,575 > 1,660$), dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan E-Wallet.

2. Variabel Kemudahan Penggunaan (X2):

Berdasarkan Tabel 4.16, nilai t-hitung untuk Kemudahan Penggunaan juga lebih tinggi daripada nilai t-tabel ($8,748 > 1,660$), dengan nilai signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan E-Wallet.

3. Variabel Kemanfaatan QRIS (X3):

Berdasarkan Tabel 4.16, nilai t-hitung untuk Kemanfaatan QRIS juga melebihi nilai t-tabel ($7,300 > 1,660$), dengan nilai signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Kemanfaatan QRIS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan E-Wallet.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Proses evaluasi ini melibatkan perbandingan antara nilai F-hitung dengan nilai F-tabel pada tingkat signifikansi 95% ($\alpha=0,05$). Untuk menghitung nilai F-tabel, digunakan rumus dengan derajat kebebasan (degree of freedom) = $n - k - 1$, di mana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

Tabel 3.3 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	147.210	3	49.070	37.449	.000 ^b
	Residual	125.790	96	1.310		
	Total	273.000	99			

a. Dependent Variable: Penggunaan E-Wallet (Y)

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan (X1), Kemudahan Penggunaan (X2), Kemanfaatan QRIS (X3)

Sumber: Olah data SPSS 26.

Berdasarkan Tabel 3.3 yang terlampir, hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai F-hitung adalah 37,449, sedangkan nilai F-tabel yang digunakan adalah 2,47. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai F-hitung lebih besar daripada nilai F-tabel ($37,449 > 2,47$), dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, dan Kemanfaatan QRIS secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penggunaan E-Wallet.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan seberapa besar variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen atau seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi (R^2):

Tabel 3.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 ^a	.539	.525	1.145

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan (X1), Kemudahan Penggunaan (X2), Kemanfaatan QRIS (X3)

Sumber: Olah data SPSS 26.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh koefisien determinasi yang menunjukkan nilai Adjusted R square dalam penelitian ini sebesar 0,525 Hal ini berarti sebesar 52,5% Penggunaan E-Wallet dapat dipengaruhi oleh variabel Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan dan Kemanfaatan QRIS dan sisanya 0,475 atau 47,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan QRIS Terhadap Penggunaan E-Wallet Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa nilai t-hitung untuk variabel Pengetahuan lebih tinggi daripada nilai t-tabel ($9,575 > 1,660$), dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan E-Wallet di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara. Ini berarti semakin tinggi tingkat pengetahuan

mahasiswa tentang E-Wallet, semakin besar kemungkinan mereka menggunakan E-Wallet untuk transaksi.

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lisniawati (2021), yang juga menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan E-Wallet. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung lebih tertarik dan siap untuk menggunakan E-Wallet dalam transaksi pembayaran jika mereka memiliki pengetahuan yang memadai tentang cara penggunaannya.

Pengaruh Kemudahan Penggunaan QRIS Terhadap Penggunaan E- Wallet Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara

Berdasarkan Hasil penelitian diketahui bahwa t hitung dari Kemudahan Penggunaan $>$ t tabel ($8,748 > 1,660$) dan nilai signifikan sebesar $0,026 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwasanya Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan E-Wallet Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya variabel Kemudahan Penggunaan berpengaruh terhadap Penggunaan E-Wallet (Studi Mahasiswa Faakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fadlan (2022) kepada mahasiswa pengguna mobile banking di Universitas Brawijaya yang menunjukkan hasil bahwa kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking. Hasil yang sama ditunjukkan dari hasil penelitian oleh Palupi (2021) serta Ningsih, dkk (2021).

Pengaruh Kemanfaatan QRIS Terhadap Penggunaan E-Wallet Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat temuan bahwa nilai t -hitung untuk Kemanfaatan QRIS melebihi nilai t -tabel ($7,300 > 1,660$), dengan tingkat signifikansi $0,037 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kemanfaatan QRIS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan E-Wallet di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.

Temuan ini didukung oleh hasil penelitian Tanesia (2020), yang menunjukkan bahwa Kemanfaatan QRIS memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan layanan pembayaran digital E-Wallet. Penelitian Pratiwi (2021) juga menemukan hasil yang serupa, bahwa Kemanfaatan QRIS berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan internet banking oleh nasabah Bank BRI di Kabupaten Rembang.

Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, Dan Kemanfaatan QRIS Terhadap Penggunaan E-Wallet Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara

Berdasarkan Hasil penelitian diketahui bahwa hasil dari uji simultan F hitung sebesar 37,449 sedangkan nilai F tabel sebesar 2,47 yang artinya bahwa nilai F hitung $>$ F tabel ($37,449 > 2,47$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan dan Kemanfaatan QRIS dapat berpengaruh secara bersama-sama atau simultan signifikan terhadap Penggunaan E-Wallet Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.

5. KESIMPULAN

- a. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan E-Wallet Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara. Berarti apabila Pengetahuan semakin ditingkatkan maka Penggunaan E-Wallet akan semakin meningkat.
- b. Kemudahan Penggunaan berpengaruh terhadap Penggunaan E-Wallet (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara).
- c. Kemanfaatan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan E-Wallet Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.
- d. Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan dan Kemanfaatan QRIS dapat berpengaruh secara bersama-sama atau simultan signifikan terhadap Penggunaan E-Wallet Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Banyu Pamungkas, A., Aji, & Amanda. (2022). Aplikasi Pembayaran Dompot Digital Menggunakan Barcode QRIS Di SMK Karya Guna 1 Bekasi. *ALMUISY: Journal of Al Muslim Information System*, 1(1), 2964–2663.
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2015). *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan EVIEWS 7)*. Danisa Media.
- Ernawati, Nopy, & Lina Noersanti. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan pada Aplikasi OVO. *Jurnal Manajemen STEI*, 3(2)(02), 2442–4080. Retrieved from www.bi.go.id/id/statistik
- Harahap, I. (2015). *Rencana Induk Pengembangan (RIP) Program Studi Ekonomi Islam*. Medan: FEBI UIN-SU Press.
- Harahap, M. I. (2019). *Implementasi Produk Wakaf Uang Melalui Lembaga Keuangan Syariah*

(Studi Kasus Bank CIMB Niaga Syariah). Retrieved from Repository.Uinsu.Ac.Id

- Ma, L., et al. (2019). Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology, 224(11), 122–130.
- Mustafa Kamal Rokan, D., & Dwi Yanti Sahriana. (2022). Analisis Efektivitas Penggunaan QRIS (Quick Response-Code Indonesian Standard) Untuk Mendukung Paperless Di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan. Journal Economy and Currency Study (JECS), 4(2), 1–11.
- Rahmani, N. A. B. (2016). Metodologi Penelitian Ekonomi. Medan: FEBI UINSU PRESS.
- Reyhan, E., & Amri. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, Dan Referensi Terhadap Niat Menggunakan E-Money Pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam, 2(2), 117–130.
- Sandu Siyoto, & M. Ali Sodik. (2019). Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. Dasar Metodologi Penelitian, 1–109.
- Siregar, D. S. (2021). Menentukan minat menggunakan quick respon indonesian standard (QRIS) [Undergraduate thesis, IAIN Padangsidimpuan].
- Sriekaningsih, A. (2020). QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0. Yogyakarta: ANDI.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, A. A. (2018). Metode Penelitian Ekonomi Islam. Medan: Ia-tansa Press.
- Wardana, M. A., & Juniarta, P. P. (2022). Pembentuk Niat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah. In E. Yuliani (Ed.), Bali: Intelektual Manifes Media.
- William Sanjaya, T. (2016). Faktor Gaya Hidup Dan Persepsi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Bang Kribo. PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis, 1(3).